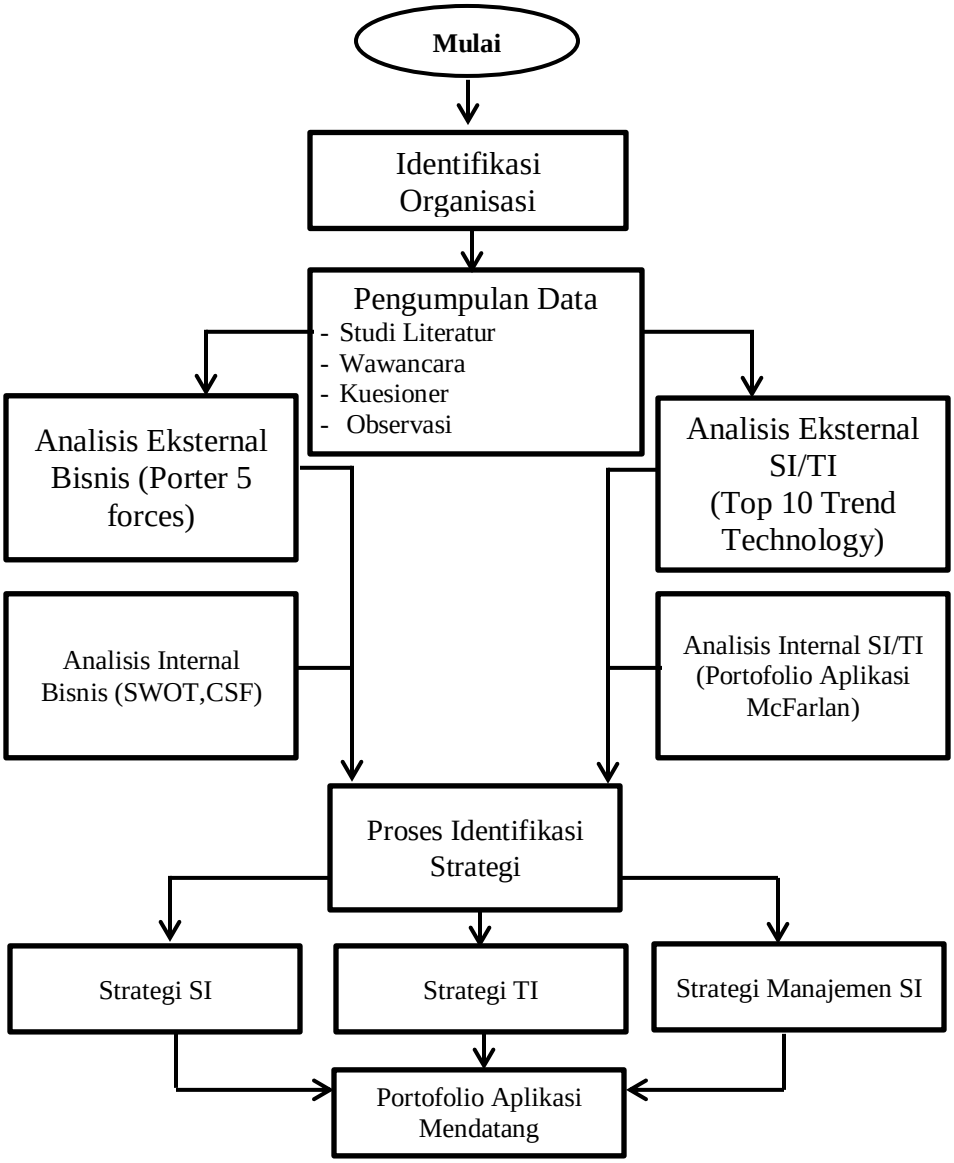
BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir

Perencanaan SI/TI yang baik dan matang digunakan untuk merancang SI/TI yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan terhadap kompetitor secara berkelanjutan dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Perencanaan SI/TI yang direncanakan secara matang diharapkan mampu mendukung visi dan misi perusahaan. Mengkaji perencanaan strategi informasi diperlukan suatu pendekatan kerangka kerja yang berisi metode dan teknik yang sistematis. Metodologi atau kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam perencanaan strategis SI/TI ini mengacu pada pendekatan yang dibuat oleh Ward & Peppard (2002).

Perencanaan SI/TI yang baik diharapkan dapat mengidentifikasi sasaran untuk pengadaan dan penerapan SI/TI dan membantu memaksimalkan hasil dari investasi SI/TI. Perencanaan strategi SI/TI yang dibuat harus mengacu kepada visi penggunaan SI/TI dan keseluruhan manajemen teknologi informasi di dalam lembaga atau organisasi.

Dalam metode ini yang digunakan sebagai input adalah kondisi bisnis dan SI/TI saat ini baik internal maupun eksternal STISIP WIDAYAPURI MANDIRI, sedangkan output yang dihasilkan adalah berupa rekomendasi dan solusi rencana strategis SI/TI yang dibutuhkan organisasi yang mengacu kepada visi, misi dan tujuan lembaga atau organisasi.



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir Perencanaan Strategi SI/TI
STISIP Widayapuri Mandiri Sukabumi

Kerangka berfikir yang terdiri dari tahapan-tahapan diatas dapat dijelaskan seperti berikut ini :

1) Tahap Identifikasi Organisasi

Pada tahap ini akan dilakukan pengidentifikasian organisasi mengenai profil,

visi, misi, rencana strategi, dan tujuan kelembagaan.

2) Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini pada dasarnya tidak hanya sekedar kegiatan pengumpulan data, tetapi juga merupakan suatu kegiatan pengklasifikasian dan pra analisis. Pada tahap ini data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data eksternal dan data internal. Data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan luar perusahaan dan data internal diperoleh dari dalam perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, pengumpulan dokumen yangakan menjadi bahan acuan dalam penelitian, dan wawancara dengan personal yang terkait.

3) Tahap Analisis

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis terhadap lingkungan bisnis Eksternal maupun Internal dan terhadap lingkungan internal maupun eksternal SI/TI sesuai dengan analisis berdasarkan *framework* Ward & Peppard.

a. Pada tahap analisis bisnis eksternal akan dianalisis faktor – faktor yang berada pada lingkungan luar organisasi yang mempengaruhi kinerja organisasi. Faktor – faktor eksternal tersebut akan dianalisis menggunakan analisis *Porter five forces*.
b. Tahapan analisis bisnis internal akan dilakukan identifikasi terhadap visi, misi, dan tujuan organisasi dengan menggunakan metode analisis *critical Succes Factors (CSF)*, sehingga akan teridentifikasi *Key Performance Indikator* yang akan menjadi jaminan kesuksesan kinerja dan perkembangan

organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis *SWOT* untuk melihat bagian internal organisasi yang mempengaruhi kegiatan bisnis yang saat sedang dilakukan di SITIP Widyapuri Mandiri Sukabumi.

c. Tahapan analisis eksternal SI/TI dilakukan dengan cara melakukan analisis mengenai kondisi dari teknologi saat ini dan trend kedepan, meliputi hardware, software, infrastruktur, teknologi komunikasi dan lain sebagainya. Dari hasil ini akan diperoleh peluang SI/TI yang dapat digunakan dalam mendukung strategi organisasi.

d. Tahapan analisis selanjutnya yaitu analisis Internal SI/TI dilakukan menggunakan analisis portofolio aplikasi McFarlan yang nantinya akan menggambarkan kondisi SI/TI yang digunakan dalam mendukung kegiatan organisasi meliputi hardware, software, infrastruktur, aplikasi dan SDM.

4) Proses Identifikasi Strategi

Proses identifikasi strategi merupakan tahapan menentukan strategi SI/TI berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Pembuatan perencanaan strategi SI/TI dan penyusunan aplikasi dimasa yang akan datang mengacu kepada hasil dari analisis. Strategi SI/TI yang dapat dihasilkan dari tahapan ini adalah :

a. Strategi Bisnis SI

Strategi bisnis SI ini merupakan gambaran dari pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi oleh SITIP Widyapuri Mandiri Sukabumi dan dan solusi dari permasalahan yang ada.

b. Strategi Manajemen SI/TI

Pada tahapan ini dirumuskan bagaimana solusi guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang mendukung penerapan SI/TI di SITIP Widyapuri Mandiri Sukabumi.

c. Strategi Bisnis TI

Kebutuhan dan pemanfaatan teknologi informasi yang menyangkut *hardware* dan *software* dirumuskan pada tahapan ini, sehingga strategi TI ini dapat menjadi solusi yang dapat menunjang solusi SI yang telah dirumuskan sebelumnya.

5) Portofolio aplikasi mendatang

Portofolio aplikasi yang dihasilkan pada tahap ini adalah portofolio aplikasi yang dibutuhkan oleh SITIP Widyapuri Mandiri Sukabumi yang dapat menunjang kebutuhan aplikasi di semua bagian yang telah dianalisis. Portofolio ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk merencanakan kebutuhan lembaga dalam pemanfaatan *hardware* dan *software* dimasa yang akan datang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam perencanaan strategis SI/TI di SITIP Widyapuri Mandiri Sukabumi ini adalah penelitian kualitaif. Dalam penelitian ini setiap hasilnya didasarkan pada data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi dan studi dokumen.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian selalu menggunakan berbagai data yang akan digunakan dalam

analisis. Untuk mendapatkan data yang tepat dan benar maka diperlukan sebuah metoda dalam usaha pengumpulan data tersebut. Dari sekian banyak metoda yang tersedia, yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah dengan melakukan penelusuran dokumen (literatur) sebagai data sekunder dimana dokumen ini akan di dapatkan dari STISIP WIDAYAPURI MANDIRI berupa dokumen Rencana Strategis (Visi, Misi, Rencana Strategi dan Tujuan Lembaga), Struktur Organisasi, Tugas pokok, Fungsi dan strategi.

Dalam rangka analisis dapat dilakukan pengumpulan data sekunder, namun untuk menambah keakuratan dan kelengkapan data harus disertai dengan data primer yang dilakukan tidak hanya melalui kuesioner namun juga melalui wawancara.

Data yang akan dikumpulkan meliputi data kondisi bisnis internal maupun eksternal dan kondisi SI/TI internal diperoleh dari data sekunder maupun primer pada STISIP WIDYAPURI MANDIRI.

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara utama untuk mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti ingin mendapatkannya secara lisan dari responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tak berstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Alasannya, dengan teknik ini memungkinkan interview dapat berlangsung luwes, terbuka sehingga diperoleh informasi yang lebih banyak,

pembicaraan tidak terlampau terpaku dan tidak menjemukan kedua belah pihak.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih, yaitu pihakpihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pemangku kebijakan lembaga dan pelaksana kebijakan sebagai level bawah di sebuah lembaga.

b. Kuesioner

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos. Kuesioner yang dibuat dan dilakukan pada penelitian ini guna untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan atau penilaian dari pemangku kebijakan lembaga terhadap aplikasi saat ini yang digunakan oleh lembaga.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet. Output dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relefan dengan perumusan masalah. Tujuannya adalah untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan juga menjadi dasar untuk melakukan penelitian.

d. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa atau dengan ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Penulis melakukan observasi ini guna mengamati kondisi dari sistem informasi dan teknnologi informasi yang sedang berjalan.

3.4 Objek Penelitian

Objek dari penelitian kali ini adalah STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi. Lembaga pendidikan tinggi ini merupakan embrio tumbuhnya perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Sukabumi. Lokasi STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi berada di Komplek Gor Pemuda Jalan Cisaat No 6, Kabupaten Sukabumi.

3.5.1 Sejarah Singkat

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Widyapuri Mandiri Sukabumi berada di bawah naungan Yayasan Sukabumi Mandiri. Didirikan pada tahun 1998 atas prakarsa Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam hal ini Bupati Sukabumi Drs. H. U. Moch. Muchtar, M.Si. yang sekarang menjadi Ketua Yayasan. Pendirian STISIP Widyapuri Mandiri ini diilhami dari mendesaknya kebutuhan peningkatan SDM masyarakat Sukabumi khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi dan Ilmu Pemerintahan, terlebih kebutuhan para pegawai pemerintah yang memiliki animo cukup besar untuk melanjutkan pendidikan namun pada saat itu belum ada perguruan tinggi yang berdiri di Kabupaten Sukabumi. Sebagai cikal bakal pendiriannya diawali dengan terbitnya Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah

Tingkat II Sukabumi Nomor : 062/SK.208-HUK/98 tanggal 26 Agustus 1998 tentang Pendirian Yayasan dan STISIP Widyapuri Mandiri, dengan Akte Notaris Luciana Tirtaman, SH. Nomor 12 tanggal 31 Agustus 1998 dan terdaftar di Pengadilan Negeri Cibadak tanggal 18 September 1998 Noreg. 14/Yas/1998/PN. Cbd. Izin pendirian STISIP Widyapuri Mandiri selanjutnya melalui Surat Keputusan Mendikbud Nomor : 159/D/O/1998 tanggal 09 Nopember 1998 dengan Status Terdaftar untuk jurusan Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Administrasi Negara program Strata Satu (S-1). Selaku Ketua pada awal berdiri yaitu Drs. H. Sareh Sumintamihardja. Pada tahun 2005 periode Ketua Drs. H. Sadili Samsudin, MM., M.Pd., kedua program studi tersebut diajukan untuk diakreditasi melalui BAN-PT. Hasil yang diperoleh masing-masing mendapat akreditasi B dengan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 019/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2006 untuk program studi Ilmu Administrasi Negara, dan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 008/BAN-PT/Ak-X/S1/IV/2007 untuk program studi Ilmu Pemerintahan. Dalam perkembangannya, STISIP Widyapuri Mandiri melakukan penambahan program studi melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 845/D/T/2008 tentang Pemberian Ijin Operasional Program Studi Ilmu Komunikasi (S-1), dan Surat Direktur Jenderlal Pendidikan Tinggi Nomor : 1633/D/T/2008 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Pascasarjana Ilmu Administrasi (S-2).

3.5.2 Visi dan Misi

Visi

"Unggul dalam intelektual, melahirkan insan beriman, taqwa, cerdas, terampil, jujur, demokratis, berakhlakulkarimah, dan memiliki daya saing tinggi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi"

Misi

Mengemban Amanat Tri-Dharma Perguruan Tinggi :

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran
2. Melaksanakan Penelitian
3. Melaksakan Pengabdian pada Masyarakat, melalui :
    a) Berperan aktif dalam upaya mensukseskan pembangunan masyarakat Kabupaten Sukabumi, sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai wujud ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
    b) Membina dan mengembangkan kehidupan akademik sesuai dengan norma-norma keilmuan.
    c) Menyelenggarakan penelitian-penelitian ilmiah yang mampu mendorong pertumbuhan pengetahuan dalam menggali potensi sumber daya yang ada di daerah, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat guna mendorong terwujudnya masyarakat yang sejahtera.
    d) Mendidik tenaga profesional dalam upaya ikut menyediakan SDM yang berkemampuan dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3.5.3 Strategi

Untuk melaksanakan Visi dan Misi tersebut di atas, strategi yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Membangun Kesehatan Organisasi, melalui :
    a) Restrukturisasi institusi sesuai dengan semangat otonomi yang lebih menekankan pada peran fungsional dan struktural.

b) Meningkatkan aksebilitas dan utilitas *Information & Communication Technology* (ICT)

c) Penerapan prinsip good governance di lingkungan perguruan tinggi.

d) Pengembangan kerjasama dengan institusi dan instansi pendidikan atau non-pendidikan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

e) Pengembangan *System Total Quality Management* (TQM) melalui sistem Penjaminan Mutu secara berkesinambungan.

2. Penguatan Tata kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik, meliputi :

a) Proses perubahan yang didorong secara internal agar lebih menjamin terjadinya perubahan secara berkelanjutan, menumbuhkan rasa kepemilikan, kepemimpinan serta komitmen bersama

b) Membangun kebijakan tatakelola dan akuntabilitas meliputi sistem pembiayaan dan penganggaran berbasis kinerja

c) Mewujudkan pengelolaan yang bersih dan bebas dari interes pribadi serta memberikan pelayanan yang lebih bermutu, efektif dan efisien

d) Mengubah *Maindset Birokrat* menjadi pelayan mahasiswa dan *stakeholder* yang profesional

e) Pengembangan mekanisme melalui penerapan sistem dan norma-norma standar yang relevan

f) Peningkatan sistem pengendalian internal yang berkoordinasi dengan pengawas eksternal

g) Peningkatan kapasitas kompetensi aparat perencana, pengawas dan penganggaran

h) Peningkatan ketaatan dan penegakan aturan dalam mewujudkan suasana kondusif bagi seluruh civitas akademika

i) Pengembangan sistem *Informasi Manjemen Administrasi dan Akademik* (SIMAK)

j) Meningkatkan pencitraan publik melalui sosialisasi dan paparan dalam setiap kesempatan untuk membentuk *Brand Image Institusi*

3. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing yang didasarkan pada paradigma :

a) Membangun manusia Indonesia seutuhya yang berfungsi sebagai subjek yang memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal yang mencakup tiga hal yang paling mendasar yaiu :

1) *Efektif*, yang tercermin melalui kualitas keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul dan kompetensi estetis

2) *Kognitif*, yang tercermin dari kualitas fikir dan daya intelektualnya untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

3) *Psikomotorik*, yang tercermin dari kemampuan mengembangkan keterampilan teknis dan kompetensi kinestesis

b) Penjaminan mutu secara terprogram, konprehensif dan sistematis agar dapat melaksanakan pengawasan dan penjaminan mutu secara berkelanjutan, kegiatan

utamanya adalah pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan yang mengacu pada kepentingan stakeholder (mahasiswa, pasar kerja, orangtua mahasiswa, pemerintah, dosen, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan institusi)

c) Perencanaan pengembangan berbasis evaluasi diri, audit mutu internal sebagai proses assesmen yang dilaksanakan sendiri untuk menilai efektifitas penerapan sistem mutu, serta proses evaluasi dan umpan balik untuk memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka pengembangan mutu internal secara terus menerus

d) Perluasan dan peningkatan mutu akreditasi sebagai penilaian kelayakan program atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan

e) Pengembangan diri menjadi organisasi pembelajaraan yang aktif dan mandiri

4. Ikut berpartisipasi aktif dalam upaya pengembangan daerah Kabupaten Sukabumi dan sekitarnya. Hal ini dilakukan dengan tetap ikut serta memberikan sumbangan pikiran dan mencari pemecahan masalah daerah, khususnya Kabupaten Sukabumi dalam rangka ikut membangun dan mengembangkan daerah, sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan awal pembentukan STISIP Widyapuri Mandiri oleh Yayasan Sukabumi Mandiri

3.5.4 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya membutuhkan suatu struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka suatu perusahaan umumnya mempunyai struktur organisasi yaitu kerangka yang terdiri dari bermacam-macam fungsi menurut pola tertentu yang menyatakan adanya urutan dan pengaturan yang logis serta hubungan wewenang dan tanggung-jawab antara bagian-bagian yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Untuk menjalin kerjasama yang baik antara bagian-bagian didalam perusahaan tersebut perlu diketahui dengan jelas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian tersebut. Dengan adanya organisasi yang baik tentu perusahaan akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan usahanya karena masing-masing bagian dapat dimita pertanggung-jawabannya atas pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan wewenang yang diberikan.

Untuk merealisasikan visi dan misi STISIP Widyapuri Mandiri, ditunjang dengan struktur kerja organisasi yang terdiri dari unsur-unsur :

a) Dewan Penyantun

   Dewan Penyantun STISIP Widyapuri Mandiri adalah unsur yayasan, tokoh masyarakat, dan perwakilan wali mahasiswa, yang memiliki peran memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan untuk kemajuan STISIP Widyapuri Mandiri dalam rangka menyiapkan dan mengembangkan sarana dan prasarana penunjang perkuliahan yang layak dan kompetitif

b) Senat Perguruan Tinggi

Senat STISIP Widyapuri Mandiri adalah unsur normatif yang menjadi majelis tertinggi dalam perguruan tinggi, terdiri dari unsur pimpinan STISIP Widyapuri Mandiri, pelaksana akademik, dan unsur lain yang ditetapkan oleh yayasan selaku badan penyelenggara. Senat STISIP Widyapuri Mandiri memiliki fungsi memberikan pertimbangan dalam hal merumuskan kebijakan, peraturan, norma, dan tatanan nilai termasuk kode etik, yang berkaitan dengan upaya penyelenggaraan dan pengembangan STISIP Widyapuri Mandiri.

c) Pimpinan

Unsur pimpinan STISIP Widyapuri Mandiri terdiri dari seorang Ketua yang diangkat oleh yayasan selaku badan penyelenggara, dan tiga Pembantu Ketua yang diangkat oleh Ketua STISIP Widyapuri Mandiri. Ketua bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kajian ilmiah, pengabdian masyarakat, serta melaksanakan pengelolaan tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi STISIP Widyapuri Mandiri.

Pembantu Ketua I membantu Ketua dalam hal pengelolaan administrasi akademik dan administrasi kemahasiswaan, pendidikan dan pengajaran, serta membantu terlaksananya program penelitian dan kajian-kajian ilmiah.

Pembantu Ketua II membantu Ketua dalam hal pengelolaan administrasi

umum meliputi arsiparis, inventaris, kepegawaian, perpustakaan, dan sarana-prasarana penunjang perkuliahan, serta mengendalikan seluruh administrasi keuangan.

Pembantu Ketua III membantu Ketua dalam bidang kemahasiswaan, unit kegiatan mahasiswa, promosi dan komunikasi, hubungan dan pengabdian pada masyarakat, melakukan kerjasama, serta pengendalian informasi dan teknologi

d) Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri dari program studi, unit penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan kelompok fungsional pengajar. Program studi pada STISIP Widyapuri Mandiri terdiri dari Program Strata Satu (S1) meliputi Program Studi Ilmu Pemerintahan *(Konsentrasi Kebijakan Publik & Manajemen Pemerintahan)*, Ilmu Administrasi Negara *(Konsentrasi Administrasi Keuangan & Pajak)*, dan Ilmu Komunikasi *(Konsentrasi Jurnalistik)*, serta Program Pascasarjana (S2) yaitu Magister Ilmu Administrasi *(Konsentrasi Kebijakan Publik)*. Semua program studi ini memiliki tugas pokok mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan sistem pengajaran yang lebih baik sesuai kebutuhan pada masing-masing bidang keilmuan. Unit penelitian dan pengabdian memiliki tugas menyusun rencana dan melaksanakan penelitian, kajian ilmiah, serta pengabdian pada masyarakat baik terstruktur dalam rangkaian akademik maupun kegiatan yang sifatnya temporer dan insidental. Kelompok tenaga fungsional dosen

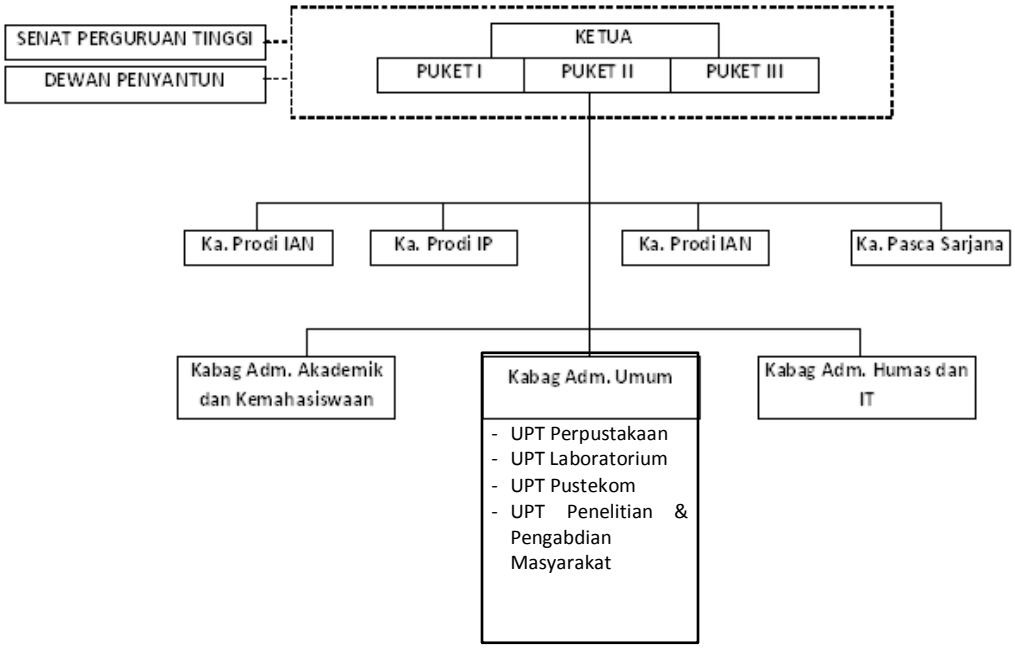
bertugas melaksanakan pengajaran mencakup penyusunan kurikulum, silabus, satuan acara pengajaran (SAP), serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

e) Pelaksana Administrasi

Unsur pelaksana administrasi STISIP Widyapuri Mandiri terdiri dari Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) yang membantu secara langsung seluruh tugas Ketua yang diberikan melalui Pembantu Ketua I. Bagian Administrasi Umum (BAUM) membantu secara langsung seluruh tugas Ketua yang dibebankan melalui Pembantu Ketua II. Bagian Administrasi Hubungan Masyarakat dan Informasi Teknologi (HUMAS & IT) melaksanakan seluruh kegiatan dan tugas yang langsung menjadi kewenangan Pembantu Ketua III

f) Penunjang

Unsur penunjang pada STISIP Widyapuri Mandiri terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, UPT Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPT Laboratorium, dan UPT Pusat Teknologi Komunikasi. Fungsi dari unsur penunjang ini menyediakan dan memberikan fasilitas data dan informasi yang berkaitan dengan masing-masing UPT sebagai upaya membantu peningkatan mutu pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi STISIP WIDYAPURI MANDIRI